

<b>TUJUAN STRATEGIS 3:</b> <b>Meningkatkan kualitas operasi penanganan bencana dan krisis kesehatan di seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah baik dari segi kecepatan, cakupan dan efektifitas pelayanan.</b>							
Outcome (2)	Indikator (3)	Target (4)	Output (5)	Indikator (6)	Target (7)	Kegiatan (8)	Anggaran (9)
1.1 Kapasitas personel spesialis pelayanan darurat PMI meningkat.	6.8 Jumlah spesialis tanggap darurat tingkat nasional.	35 Relawan PMI Kab/Kota	3.1.1 Tim Satgana dan spesialis pelayanan darurat tersedia dan siap dimobilisasi di semua tingkatan, termasuk di tingkat regional dan nasional, sesuai SOP yang ditetapkan.	70 Jumlah anggota tim Satgana di PMI Kab/Kota	150 orang	Pelatihan sinergitas pelayanan penanggulangan bencana, Rakor bidang bencana dan pelatihan infografis bencana serta pengelolaan media sosial (IG, Tweet, Web)	M.A. 52-211-0005
	6.9 Jumlah kegiatan simulasi tanggap darurat di PMI Kab/Kota yang sesuai SOP			71. Jumlah spesialis tanggap darurat di PMI Provinsi	50 orang	Mendata dan memobilisasi relawan spesialisasi tanggap darurat bencana.	M.A. 52-261-0003
3.2. Ketersediaan perangkat pelayanan darurat yang sesuai dengan standart akuntabilitas meningkat	7.3. Jumlah penerima manfaat yang dijangkau oleh pelayanan darurat PMI Kab/Kota	1000 Masyarakat penerima manfaat pelayanan masyarakat	3.2.1 Peralatan standart pelayanan darurat termasuk peralatan komunikasi untuk koordinasi serta format pencatatan dan pelaporan tersedia dan siap digunakan di semua tingkatan	74. PMI Provinsi memiliki setidaknya lima unit alat pendukung operasional pelayanan darurat.	PMI Provinsi, Posko PB dan gudang PB serta IT.	Pengadaan alat drone (Kamera pemantau dari udara), tenda dan peralatan posko, sekaligus pelatihan drone.	M.A.52-271-0003
				75. PMI Kab Kota memiliki setidaknya empat jenis perlengkapan tim pelayanan darurat.	35 PMI Kab/kota	Pengadaan peralatan dapur umum (DU)	M.A.52-271-0003

Outcome (2)	Indikator (3)	Target (4)	Output (5)	Indikator (6)	Target (7)	Kegiatan (8)	Anggaran (9)
				76. PMI Kab/Kota memiliki setidaknya dua jenis peralatan komunikasi untuk keadaan darurat	35 PMI Kab/kota	Pengadaan tenda pengungsi	M.A.52-271-0003
			3.2.2 Barang bantuan darurat tersedia secara memadai di gudang dan tempat penyimpanan logistik di PMI Provinsi untuk mendukung pelayanan TDB	78 Jumlah stock barang bantuan yang ada di gudang atau tempat penyimpanan di PMI Provinsi	500 Family Kit, 500 Hygiene Kit, 300 Baby Kit, 500 tarpoline, 10.000 masker dll.	Melakukan stock opname gudang 2 minggu sekali.	M.A. 52-211-0001
3.3. Sistem manajemen pelayanan darurat diimplementasikan di PMI semua tingkatan	79 Jumlah kejadian darurat yang direspon PMI Kab/Kota dalam kurun waktu enam jam pertama	100 % kejadian direspon	3.3.1 Kerangka kerja panduan dan SOP dalam menjalankan mekanisme pelayanan dan koordinasi tanggap darurat tersedia dan digunakan di PMI semua tingkatan.	82 Jumlah panduan/SOP/kurikulum terkait tanggap darurat yang diterbitkan oleh PMI Pusat	12 panduan dimiliki	Pelatihan Manajemen Posko dan pengadaan peralatan posko serta menyebarkan panduan/SOP/kurikulum TDB.	M.A. 52-211-0005
	80. Jumlah Dana Kontingensi yang dimiliki PMI Provinsi.	50 % dari RAPB Markas	3.3.2 Tersusunnya Rencana Kontinjensi bencana di masing masing PMI Kab/Kota	76 PMI Provinsi memiliki dana rencana kontingensi tahunan	35 PMI Kab/Kota	FGD penyusunan Rencana Kontinjensi Bencana di Tingkat provinsi dan Kab Kota	M.A. 52-251-0004

Outcome (2)	Indikator (3)	Target (4)	Output (5)	Indikator (6)	Target (7)	Kegiatan (8)	Anggaran (9)
	81 PMI Provinsi memiliki rencana operasi dalam kurun waktu 3x24 jam setelah kejadian bencana	100 % Kab/Kota memiliki rencana operasi		83. Jumlah laporan kejadian yang dikirim PMI Kab/Kota ke PMI Provinsi	100 % kejadian bencana dilaporkan	Mengaktifkan posko PMI	M.A. 52-211-0001
			3.3.3 Rencana kontingensi dimutakhirkan setiap tahun di PMI semua tingkatan	85. PMI Provinsi memiliki rencana kontingensi tahunan	35 PMI Kab/kota	Rapat koordinasi implementasi keterlibatan dalam TDB Merapi dan Tsunami.	M.A. 52-211-0001
			3.3.4 Informasi peringatan dini diteruskan kepada masyarakat secara tepat waktu.	86. Jumlah informasi peringatan dini yang diteruskan kepada masyarakat setempat oleh PMI Kab/Kota	35 PMI Kab/kota	Pembinaan kepada PMI Kab/Kota terkait mobilisasi SDM dalam kejadian bencana	M.A. 52-211-0001
			3.3.5 Kebutuhan pelayanan RFL dalam masa normal dan masa tanggap darurat ditindaklanjuti oleh PMI semua tingkatan	87 Jumlah kasus RFL yang ditindak lanjuti oleh PMI Kab/Kota hingga prosedur selesai	35 PMI Kab/kota	Menyebarkan materi dan panduan RFL ke PMI Kab/Kota	M.A. 52-211-0001